

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menerapkan pendekatan *cross sectional*. Penampang menjelaskan korelasi antara variabel berdasarkan sebab dan akibat untuk subjek yang diteliti, menguji validitas model atau bangunan hipotesis, dan tingkat perbedaan antara variabel, kelompok pengambilan sampel di beberapa titik (Notoatmodjo, 2018). Ada dua variabel pada penelitian ini yakni pengetahuan sebagai variabel terikat dan variabel bebas yaitu kepatuhan vaksinasi COVID – 19.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni bidang yang digeneralisasikan yang mencakup objek/subyek dengan ciri dan kualitas tertentu yang peneliti tetapkan agar dipahami serta disimpulkan. (Sugiyono, 2016). Populasi yang ditentukan pada penelitian ini yakni masyarakat di daerah Kota Samarinda yakni sebanyak 827.994 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021).

2. Sampel

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini *Purposive Sampling* digunakan sebagai teknik sampling serta menetapkan banyaknya sampel, peneliti mempergunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + N (d^2))}$$

n = Besaran Sampel

N = Jumlah Populasi

d = 5%

Berdasarkan rumus Slovin menghasilkan perhitungan dengan hasil sampel dari populasi sebanyak 827.994 dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{827.994}{1 + 827.994 (0.05^2)}$$

$$n = \frac{827.994}{1 + 2.069,985}$$

n = 399,81 dibulatkan menjadi 400

Jadi sampel yang dipakai sejumlah 400 responden dan responden yang memenuhi syarat kriteria berikut ini :

a. Kriteria inklusi

- 1) Berdomisili di Samarinda
- 2) Berusia \geq 12 tahun.
- 3) Bersedia dan mampu berpartisipasi dalam pengisian kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Individu dengan penyakit komorbid yang tidak terkontrol seperti hipertensi yang tidak terkontrol dan penyakit autoimun.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam periode September – Desember 2021.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Kota Samarinda.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional guna memandu pengamatan ataupun pengukuran variabel yang relevan dan pengembangan alat ukur (instrumen) (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen a. Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner mengenai COVID – 19 yang terdiri dari : Tahu Meliputi : 1. Pengertian 2. Tujuan 3. Prosedur 4. Klasifikasi Paham Meliputi : 1. Pemahaman kriteria penerima vaksin 2. Pemahaman lokasi	Kuesioner dengan jumlah 10 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman.	Kategori : 1. Tingkat pengetahuan baik (76% - 100%) = 173 2. Tingkat pengetahuan cukup (56% - 75%) =199 3. Tingkat pengetahuan kurang (\leq 55%) = 28	Ordinal

		<p>layanan vaksinasi</p> <p>3. Pemahaman upaya pencegahan penularan</p>			
2.	Variabel Dependen Kepatuhan Vaksinasi	<p>Tindakan responden terkait kepatuhan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID – 19 meliputi :</p> <p>Melakukan</p> <p>1. <i>Belief</i> (Mempercayai)</p> <p>2. <i>Accept</i> (Menerima)</p> <p>3. <i>Act</i> (Melakukan)</p>	<p>Kuesioner dengan jumlah 5 pertanyaan tentang kepercayaan responden terhadap vaksinasi COVID – 19, terdaftar atau tidak responden pada vaksinasi Covid, dan keikutsertaan responden.</p>	<p>Hasil skor kuesioner kepatuhan pelaksanaan vaksinasi dapat dipresentasikan berdasarkan <i>nilai cut of point</i> menggunakan median sebab data tidak memberi distribusi normal, yakni :</p> <p>1. Patuh: \geq median yaitu 5</p> <p>2. Tidak patuh: $<$median 5</p>	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yaitu alat yang hendak dipergunakan dalam menghimpun data. Alat penelitian ini bisa berbentuk angket, sampel pengamatan, bentuk lain yang berhubungan dengan pencatatan data, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2018), Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah angket yang dibuat peneliti dan disebarakan melalui daring.

1. Kuesioner A memuat terkait data demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, alamat, pendidikan, dan pekerjaan.

2. Kuesioner B memuat 10 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang COVID – 19 dengan pilihan jawaban Benar atau Salah. Jenis pertanyaan pengetahuan vaksinasi COVID – 19 terdiri dari 6 pertanyaan favorable dan 4 pertanyaan unfavorable.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan Vaksinasi COVID – 19

Indikator	Pertanyaan	No. Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Tahu	Pengertian Vaksinasi COVID – 19	1	-	1
	Tujuan Vaksinasi COVID – 19	2	-	1
	Prosedur Pemberian	3,5		2
	Klasifikasi	-	7	1
Paham	Pemahaman tentang kriteria penerima Vaksinasi COVID – 19	-	4,6,8	3
	Pemahaman tentang lokasi pelayanan vaksinasi COVID – 19	9	-	1
	Pemahaman tentang pencegahan penularan COVID – 19	10	-	1
Total				10

3. Kuesioner C berisi tentang kepatuhan vaksinasi COVID – 19 dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak.

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Kuesioner Kepatuhan Vaksinasi COVID – 19

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Mempercayai (<i>Believe</i>)	Percaya pada tujuan vaksinasi COVID – 19	1	-	1
Menerima (<i>Accept</i>)	Sikap terbuka pada instruksi pelaksanaan vaksinasi COVID – 19	2	-	1
Melakukan (<i>Act</i>)	Bertindak sesuai dengan instruksi pelaksanaan COVID – 19	3,4,5	-	3
Total				5

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran keefektifan sebuah alat ukur. Dalam penelitian ini perlu diadakan pengecekan keabsahan kuesioner yang akan digunakan sebagai alat ukur, agar dianggap valid jika variabel atau skor pertanyaan mempunyai korelasi signifikan dengan skor total. Validitas Isi

Proses uji validitas melibatkan *Expert* atau ahli yang berhubungan dengan topik penelitian sebagai langkah awal sebelum dilakukan uji validitas secara statistik, dalam hal ini ahli yang dilibatkan dalam uji yang akan dilakukan yaitu Ns. Taufik Septiawan, M.Kep selaku *expert* di bidang keperawatan medical bedah dan Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kom. selaku *expert* di bidang keperawatan komunitas. Cara pengukuran validitas isi pada penelitian ini yakni :

a. Skala Uji Validitas Isi

Pengukuran uji validitas ini mempergunakan skala untuk tiap item, yakni: skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak bisa menilai relevansi tanpa memodifikasi item yang berkaitan), skala 3 poin (sesuai, memerlukan sedikit modifikasi) serta skala 4 (sangat relevan, sesuai).

Tabel 3. 4 Penilaian Kuesioner Pengetahuan oleh Expert

Indikator		Pengetahuan									
Item		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Rater	I	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	II	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3

Berdasarkan penilaian kuesioner pengetahuan oleh expert pertama didapatkan hasil relevan sebanyak 1 item, dan sangat relevan sebanyak 9 item, sedangkan penilaian oleh *expert* kedua didapatkan hasil relevan sebanyak 5 item, dan sangat relevan sebanyak 5 item.

Tabel 3. 5 Penilaian Kuesioner Kepatuhan oleh Expert

Indikator		Kepatuhan				
Item		1	2	3	4	5
Rater	I	3	4	4	4	4
	II	4	4	4	4	4

Berdasarkan penilaian kuesioner kepatuhan oleh *expert* pertama didapatkan hasil relevan sebanyak 1 item, dan sangat relevan sebanyak 4 item, sedangkan penilaian oleh *expert* kedua didapatkan hasil sangat relevan sebanyak 5 item.

b. Pengukuran validitas isi dengan formula *Aiken's*

$$V = \frac{\sum sn}{c - 1}$$

Dimana :

S : $r - lo$

V : Indeks validitas isi

c : Angka penilaian validitas tertinggi (5)

Lo : Angka penilaian validitas terendah (1)

n : Jumlah Expert

r : Angka yang diberikan oleh penilai

c. Kategori Interpretasi nilai validitas isi

Menginterpretasikan skor validitas aset yang diperoleh dari pengukuran tersebut dipergunakan klarifikasi validitas seperti yang ditunjukkan pada ketentuan di bawah:

1) $0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

2) $0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

3) $0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi

4) $0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah

5) $0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

d. Hasil validitas isi

Berlandaskan hasil validitas yang sudah diajukan peneliti pada dosen ahli, kemudian peneliti membentuk tabel rekapitulasi validitas isi sesuaidengan hasil koefisiensi Aiken's V, dengan hasil di bawah :

Tabel 3. 6 Rekapitulasi Validitas isi Variabel Kepatuhan

Nomor Soal	Koefisiensi Aiken's V	Kriteria
1	0,83	Sangat Tinggi
2	1	Sangat Tinggi
3	1	Sangat Tinggi
4	1	Sangat Tinggi
5	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian variable “Kepatuhan” oleh dua *rater*, didapat hasil bahwa dari 5 pernyataan, yang dikategorikan “sangat tinggi” sebanyak 5 pernyataan, maka peneliti mempertahankan pernyataan tersebut untuk dipilih datanya dari responden melalui pengolahan kata – katanya kembali serta menambahkan sesuai saran dari *rater*, sehingga 5 pernyataan pada variabel pengetahuan dinyatakan valid.

Tabel 3. 7 Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Pengetahuan

Nomor Soal	Koefisiensi Aiken's V	Kriteria
1	1	Sangat Tinggi
2	0,67	Tinggi
3	1	Sangat Tinggi
4	1	Sangat Tinggi
5	1	Sangat Tinggi
6	1	Sangat Tinggi
7	0,83	Sangat Tinggi
8	0,83	Sangat Tinggi
9	0,83	Sangat Tinggi
10	0,83	Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian variable “Pengetahuan” oleh dua *rater*, didapat hasil bahwa dari 10 pernyataan, yang dikategorikan “sangat tinggi” sebanyak 9 pernyataan dan yang tergolong kategori “tinggi” sebanyak 1 pernyataan, maka peneliti mempertahankan pernyataan tersebut untuk dipilih datanya dari responden melalui pengolahan pertanyaan tersebut kembali serta

menambahkan sesuai saran dari rater, sehingga 10 pernyataan pada variabel pengetahuan dinyatakan valid.

e. Validitas Konstruk

Pada kuesioner variabel pengetahuan dan kepatuhan menggunakan skala *Guttman* dan menggunakan uji validitas rumus *korelasi point biserial*.

Rumus Korelasi Point Biserial

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dimana :

M_t : Rerata skor total

r_{pbi} : koefisien *korelasi point biserial*

M_p : Rerata skor total yang menjawab benar pada soal

q : proporsi responden yang menjawab salah

SD_t : Standar deviasi skor total

p : proporsi responden yang menjawab benar

Sesudah ditentukan r_{pbi} lalu dibagi dengan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%, bila $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka bisa dianggap bahwa pernyataan tersebut valid.

Uji validitas pada angket variabel pengetahuan dan kepatuhan dengan responden uji validitas berjumlah 30 orang sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,36$. Perhitungan uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Analisis Validitas Variabel Kepatuhan

No. Item	r_{pbi}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,85	0,36	Valid
2	0,67	0,36	Valid
3	0,85	0,36	Valid
4	0,79	0,36	Valid

Tabel 3. 9 Analisis Validitas Variabel Pengetahuan

No. Item	r_{pbi}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,38	0,36	Valid
2	0,41	0,36	Valid
3	0,45	0,36	Valid
4	0,49	0,36	Valid
5	0,43	0,36	Valid
6	0,45	0,36	Valid
7	0,48	0,36	Valid
8	0,41	0,36	Valid
9	0,43	0,36	Valid
10	0,67	0,36	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dikatakan sebagai ukuran seberapa konsisten hasil pengukuran dipertahankan ketika diukur berulang kali dengan instrumen yang sama. Sebuah pertanyaan dianggap reliabel bila jawaban individu atas suatu pertanyaan stabil ataupun konsisten tiap waktunya (Yusup, 2018).

Pada variabel pengetahuan menggunakan skala *guttman* dan akan dilakukan uji realibilitas menggunakan uji *Kuder Richardson* 21.

$$r = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{K \cdot p(1-p)}{p \cdot \sigma_t^2} \right]$$

K = jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

p = skor rata-rata

σ_t^2 = varians total

Tabel 3. 10 Kriteria Derajat Reliabilitas

Nilai	Kriteria
$0,000 < r_{11} = 0,200$	Sangat rendah
$0,200 < r_{11} = 0,400$	Rendah
$0,400 < r_{11} = 0,600$	Sedang
$0,600 < r_{11} = 0,800$	Tinggi
$0,800 < r_{11} = 1,000$	Sangat tinggi

Tabel 3. 11 Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	Hasil Analisis	Keterangan
Kepatuhan	0,775	Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi
Pengetahuan	0,757	Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengukuran langsung, kuesioner, dan data hasil wawancara dengan narasumber atau responden. Data primer dalam penelitian ini merupakan data dari penyebaran kuesioner pada responden berjumlah 400 responden yang merupakan masyarakat di Samarinda melalui tautan secara daring menggunakan *google form* dengan tautan <https://bit.ly/KEPATUHAN-VAKSINASI-COVID-2021>.

b. Data sekunder

Data *sekunder* adalah data atau informasi yang dikumpulkan oleh orang yang telah melakukan penelitian sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel, buku-buku,

literatur serta situs internet terkait dengan penelitian yang dilakukan seperti data BPS kota Samarinda dan data Satgas COVID – 19.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan menggunakan *form*, yaitu pertanyaan-pertanyaan terkait pengetahuan dengan kepatuhan vaksinasi COVID – 19 pada masyarakat di Samarinda.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data untuk membantu proses penelitian, dengan mengumpulkan informasi yang didapatkan dari buku-buku, jurnal, literatur, ataupun artikel ilmiah pada peneliti sebelumnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah – langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dan memasukkan data – data responden penelitian ke dalam dokumen berdasarkan variabel yang diteliti. Data yang dimasukkan adalah nilai pengetahuan dan kepatuhan terhadap vaksinasi COVID – 19 serta data demografi responden.

b. *Coding*

Langkah selanjutnya adalah *coding* untuk mengubah data dari bentuk kalimat menjadi angka untuk memudahkan dalam proses memasukkan (*entry*) data. Data yang dilakukan coding adalah :

- 1) Jenis Kelamin : pemberian skor pada responden laki – laki diberi skor 1 dan responden perempuan diberi skor 2.
- 2) Pendidikan : pemberian skor responden “Tidak sekolah” diberi skor 1, “SD” diberi skor 2, “SMP” diberi skor 3, “SMA” diberi skor 4, “Diploma” diberi skor 5, “Sarjana” diberi skor 6, dan “S2” diberi skor 7.
- 3) Pekerjaan : pemberian skor responden “Tidak bekerja” diberi skor 1, “Pelajar/Mahasiswa” diberi skor 2, “PNS” diberi skor 3, “Ibu rumah tangga” diberi skor 4, “Swasta” diberi skor 5, “Wiraswasta” diberi skor 6, dan “TNI/POLRI” diberi skor 7.
- 4) Pengetahuan : pemberian skor pada responden yang menjawab pilihan “benar” skor 1 dan responden menjawab pilihan “salah” skor 0. Maka kategori baik diberi kode 3, cukup diberi kode 2, kurang diberi kode 1.

5) Kepatuhan : diberikan kode 1 jika patuh dan kode 0 jika tidak patuh.

c. Perhitungan (*tabulating*)

Merupakan kelanjutan dari langkah *coding* untuk mengelompokkan data menurut sifat yang dimiliki dan sesuai tujuan.

d. Entri Data (*processing*)

Memasukkan data berupa data demografi, pengetahuan dan kepatuhan yang telah ditabulasi ke dalam program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25.

e. *Cleaning*

Sebelum *melanjutkan* ke tahap analisis data maka dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* untuk memastikan apakah ada yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan analisis.

2. Analisa Data

Setelah melakukan pengolahan data maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data yang dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25.0*.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data setiap variabel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk penyajian data maupun menentukan kategori,

bila data terdistribusi normal maka dapat menggunakan nilai mean sedangkan jika distribusi data tidak normal maka menggunakan nilai median, Untuk uji hipotesis, jika data terdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik dan jika data tidak terdistribusi normal menggunakan uji nonparametrik.

Untuk menguji normalitas sebaran data masing-masing variabel digunakan uji Kolmogorof Smirnov One Sample. Pengujian rutin dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25.0. Jika dihitung untuk masing-masing variabel penelitian $>0,05$, maka sebaran datanya normal.

Pada penelitian ini, setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil $< 0,05$ pada semua variabel yang diuji yaitu variabel pengetahuan dan kepatuhan sehingga dinyatakan data tidak terdistribusi normal maka *cut of point* menggunakan nilai data median.

b. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah metode untuk menggambarkan setiap variabel. Data dan informasi yang diperoleh dari analisis univariat dapat menggambarkan karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) ditinjau dari variabel bebas dan pengetahuan variabel terikat (kepatuhan vaksinasi COVID – 19) dapat disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. tabel distribusi, dengan menggunakan program SPSS. Untuk

mengetahui kategori variable independent tingkat pengetahuan responden digunakan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai

SP : Skor yang didapat responden

SM : Skor maksimal

Hasil pengolahan data tingkat pengetahuan kemudian diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Skor 76-100% : Kriteria baik yaitu sebanyak 100 (25%) responden.
- 2) Skor 56-75% : Kriteria cukup yaitu sebanyak 288 (72%) responden.
- 3) Skor <56% : Kriteria kurang yaitu sebanyak 12 (3%) responden.

c. Analisa Bivariat

Analisa *Bivariat* adalah analisa hubungan terhadap dua variabel. Pada penelitian ini variabel independennya adalah tingkat pengetahuan dan variabel dependennya adalah kepatuhan vaksinasi COVID – 19 di Samarinda.

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu untuk melihat apakah ada hubungan antara tingkat

pengetahuan dengan kepatuhan vaksinasi Covid19 di Samarinda.

Rumus yang digunakan adalah Uji Kai Square (Chi Square Test).

Analisis bivariat menggunakan uji Chi Square dengan syarat syarat uji Chi Square terpenuhi, yaitu tidak ada sel yang observasinya nol dan maksimal 20 sel.

Hasil analisis uji bivariat menggunakan Chi Square diperoleh $p = 0,00$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan vaksinasi COVID – 19 pada masyarakat di Kota Samarinda.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika dalam penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala kantor dinas kota Samarinda dengan surat balasan bernomor 440/24659/100.02 dan melakukan uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dengan nomor surat 01/KEPK-FK/I/2022, peneliti menyertakan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini kepada responden, pada halaman awal *Google Form* dengan demikian bagi responden tidak merasa dirugikan di kemudian hari terkait dengan penelitian ini.

1. *Informed consent*

Setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data, dan responden menyetujui penelitian, maka responden harus

menandatangani formulir persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan data terkait nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup digantikan dengan pemberian kode.

3. *Confidentiality*

Peneliti yang menjamin kerahasiaan informasi hanya diperbolehkan mengumpulkan data tertentu tanpa memasukkan data tertentu yang berkaitan dengan individu yang disajikan dalam hasil penelitian.

4. *Respect For Person*

Dalam menjaga hak dan menghormati individu responden, responden berhak memilih untuk menentukan terkait keikutsertaan dalam penelitian.

5. *Beneficence and Non – Maleficence*

Penelitian ini memberikan manfaat secara tidak langsung bagi responden berupa informasi terkait penelitian, dan penelitian ini harus bersifat aman bagi responden dan tidak merugikan.

6. *Justice*

Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden yang diteliti dan juga dengan menjunjung keadilan tanpa membeda – bedakan tiap responden.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang akan dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Pengajuan judul proposal .
 - b. Meminta surat pengantar rekomendasi dari Ketua Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
 - c. Melakukan Koordinasi dengan pihak Kantor Dinas Kesehatan Kota Samarinda berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
 - d. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan pihak Dinas Kesehatan Kota Samarinda.
 - e. Peneliti melakukan uji *expert* terhadap item kuesioner yang akan digunakan.
 - f. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan sampel responden. yang berdomisili di luar Kota Samarinda.
 - g. Setelah mendapatkan izin, peneliti menyebarkan kuesioner daring melalui media sosial seperti (*WhatsApp, Facebook, Instagram*, dan lain – lain).
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melakukan penelitian di Kantor Dinas Kesehatan kota Samarinda.
 - b. Pada saat pengambilan data, responden diminta untuk menjawab

pertanyaan yang diajukan peneliti dengan panduan kuesioner tanpa ada paksaan atau akibat pengaruh lain agar tidak menimbulkan bias pada saat menjawab, atau peneliti membantu mengisi lembar kuesioner sesuai jawaban yang dikehendaki oleh responden atau melalui wawancara langsung dengan responden.

- c. Melakukan *skoring* untuk selanjutnya dilakukan analisa data untuk uji hipotesis.

3. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan
- c. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

K. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terlampir.